

Economic Update – Dampak Pemangkasan Suku Bunga AS terhadap Arus Dana Asing Domestik

Keputusan Federal Reserve menurunkan Fed Funds Rate (FFR) sebesar 25 bps pada FOMC Desember 2025 menegaskan berlanjutnya siklus pelonggaran moneter global secara berhati-hati. Bagi Indonesia, kebijakan ini memiliki implikasi strategis terhadap arah kebijakan moneter Bank Indonesia (BI) dan dinamika pasar keuangan domestik. Penurunan suku bunga AS mengindikasikan meredanya tekanan global, namun tetap mencerminkan kehati-hatian otoritas moneter dunia di tengah inflasi global yang masih relatif tinggi dan ketidakpastian prospek kebijakan ke depan.

Dari perspektif kebijakan moneter domestik, pelonggaran The Fed membuka ruang terbatas bagi BI untuk bersikap lebih akomodatif. Penurunan imbal hasil US Treasury berpotensi mengurangi tekanan eksternal terhadap Rupiah, sehingga secara teoritis memberi peluang bagi BI untuk mempertimbangkan kebijakan yang lebih pro-growth, termasuk opsi penurunan suku bunga pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) terdekat. Namun, fokus BI pada stabilitas nilai tukar tetap menjadi pertimbangan utama, terutama mengingat arah kebijakan The Fed selanjutnya belum sepenuhnya jelas. Dengan inflasi domestik yang terkendali tetapi risiko global yang masih ada, ruang pelonggaran suku bunga dalam waktu dekat cenderung tetap terbatas.

Dari sisi arus dana asing, respons pasar menunjukkan perbedaan yang jelas antara pasar saham dan pasar obligasi. Pasar saham domestik masih mencatatkan inflow asing sekitar Rp1,4 triliun dalam sepekan pasca keputusan FOMC, mencerminkan minat investor terhadap aset berisiko yang tetap terjaga. Inflow ini didukung oleh prospek belanja akhir tahun 2025, kinerja emiten yang relatif solid, serta valuasi saham Indonesia yang kompetitif dibandingkan negara kawasan.

Pasar obligasi domestik masih menghadapi tekanan outflow dengan potensi katalis dari kebijakan BI. Outflow sekitar Rp0,93 triliun mencerminkan kehati-hatian investor terhadap arah kebijakan BI dan suku bunga global. Meski demikian, apabila BI pada akhirnya menurunkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 4,50%, kebijakan tersebut berpotensi menjadi katalis positif bagi pasar obligasi melalui penurunan yield dan kenaikan harga SBN, khususnya pada tenor menengah dan panjang. Ke depan, peluang penurunan BI Rate pada 2026 tetap terbuka untuk menopang pertumbuhan berkelanjutan, terutama melalui dorongan konsumsi selama bulan Ramadan dan Lebaran pada triwulan pertama tahun depan, serta penguatan sektor-sektor produktif utama. (aph)

Key Indicators

Market Perception	12-Dec-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	72.47	119.93	78.89
Indonesia CDS 10Y	121.30	121.47	128.84
VIX Index	15.74	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,640	↑	-0.21% 3.34%
EUR/USD	1.1740	↑	0.02% 13.39%
GBP/USD	1.3371	↓	-0.13% 6.83%
USD/JPY	155.81	↓	0.14% -0.88%
AUD/USD	0.6652	↓	-0.18% 7.50%
USD/SGD	1.2918	↑	-0.03% -5.41%
USD/HKD	7.7845	↓	0.03% 0.20%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	4.09	↑	1.526 -209.30
JIBOR - 3M	5.46	↑	0.128 -145.78
JIBOR - 6M	5.60	↑	0.128 -146.84
SOFR - 3M*	3.72	↓	-0.982 -58.19
SOFR - 6M*	3.67	↓	-1.059 -58.27

Interest Rate

BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	3.75%
SBN 10Y	5.91%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.74%	US Treasury 10 Y	4.18%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Retail Sales Advance MoM	0.1%	0.2%	16-Dec
US	S&P Global US Manufacturing PMI	52.0	52.2	16-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	61.1/bbl	↓	-0.26% -18.11%
Gold (Composite)	4,299.6/t.oz	↑	0.45% 63.83%
Coal (Newcastle)	108.5/ton	↓	-0.23% -13.37%
Nickel (LME)	14,587.0/ton	↓	-0.27% -4.83%
Copper (LME)	11,515.0/ton	↓	-3.01% 31.33%
CPO (Malaysia FOB)	971.7/ton	↓	-0.51% -10.59%
Tin (LME)	41,337.0/ton	↓	-0.99% 42.13%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↓	-0.12% -12.01%
Cocoa (ICE US)	6,235.0/ton	↑	1.09% -46.67%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.56	1.50	-54.20
FR0098	Jun-38	7.13	6.35	-1.00	-70.70
FR0100	Feb-34	6.63	6.15	0.70	-81.60
FR0101	Apr-29	6.88	5.44	0.60	-155.20

Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.32	0.00	-25.40
ROI 10 Y	4.90	-0.80	8.10

Menteri Perdagangan menyampaikan nilai ekspor Indonesia ke kawasan EAEU telah mencapai USD4,1 miliar dengan potensi pasar yang terus membesar. (Bisnis Indonesia, 15 Desember 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of Dec 11, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (12/12). Indeks Dow Jones turun sebesar 0,51% ke posisi 48.458,05, dan Indeks S&P 500 turun sebesar 1,07% ke posisi 6.827,41. Pelemahan pasar saham terjadi seiring meningkatnya kehati-hatian investor terhadap arah kebijakan moneter The Federal Reserve, meskipun bank sentral AS telah memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps ke kisaran 3,5%–3,75% pada pertemuan Desember 2025. Sikap The Fed yang tetap mempertahankan proyeksi pemangkasan suku bunga terbatas ke depan, serta perbedaan pandangan di antara para pejabatnya terkait dinamika inflasi dan pasar tenaga kerja, membatasi sentimen positif di pasar saham.

Pasar saham Eropa ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (12/12). Indeks CAC 40 Prancis turun sebesar 0,21% ke posisi 8.086,62 dan indeks DAX Jerman turun sebesar 0,45% ke posisi 24.186,49.

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu. IHSG naik 0,50% ke posisi 8.660,0 (+1,8% mtd, +22,3% ytd). Penguatan IHSG didorong oleh kinerja positif sektor bahan baku yang mencatatkan kenaikan terbesar, seiring membaiknya prospek permintaan dari China. Adapun indeks saham besar yang menopang penguatan IHSG pada penutupan perdagangan pekan lalu antara lain Bumi Resources Minerals (+24,9% ke posisi 1.230), Amman Mineral Internasional (+5,9% ke posisi 6.725), dan Astra International (+2,3% ke posisi 6.600). Pada perdagangan pekan lalu terjadi net inflow asing sebesar IDR282,3 miliar (net outflow IDR25,7 triliun ytd). Nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada perdagangan pekan lalu. Rupiah menguat sebesar 0,21% ke posisi Rp16.640 per USD (terdepresiasi 3,34% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.634–16.668. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.622-8.688 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.620 dan 16.678.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16640	16565	16620	16678	16745	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
EUR/USD	Buy	1.1740	1.1707	1.1723	1.1753	1.1767	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.3371	1.3313	1.3342	1.3400	1.3429	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.7958	0.7932	0.7945	0.7968	0.7978	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	155.81	155.12	155.46	156.14	156.48	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Sell	1.2918	1.2896	1.2907	1.2927	1.2936	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6652	0.6610	0.6631	0.6675	0.6698	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.0532	7.0463	7.0498	7.0567	7.0601	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	8660	8579	8622	8688	8719	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
OIL	Sell	61.12	60.21	60.67	61.72	62.31	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	4300	4208	4254	4349	4399	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 5% (yoy) pada 2026, sejalan dengan perbaikan siklus bisnis teknologi informasi.** Hingga 9M25, pendapatan ATIC tumbuh 2,21% (yoy) menjadi Rp6,45 triliun, sementara laba bersih meningkat signifikan 45,19% (yoy) menjadi Rp165,43 miliar. Manajemen menilai peningkatan permintaan solusi teknologi informasi pada akhir tahun berpotensi mendorong kontribusi pendapatan dan perbaikan margin, meskipun pertumbuhan masih bersifat moderat. (Kontan, 15 Desember 2025)
- **PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) mencatat peningkatan signifikan kinerja pada 9M25 dengan pendapatan naik 101% (yoy) menjadi Rp1,01 triliun,** didorong segmen telekomunikasi yang berkontribusi 72,77%. Laba bersih meningkat 71,03% (yoy) menjadi Rp260,09 miliar, meskipun beban bunga naik seiring ekspansi. Obligasi senilai Rp2,5 triliun digunakan untuk capex, mendorong total aset menjadi Rp12,5 triliun. Manajemen menilai kenaikan beban bunga sebagai biaya pertumbuhan jangka pendek. (Bisnis Indonesia, 15 Desember 2025)
- **PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) membukukan penurunan pendapatan 12,98% (yoy) menjadi USD37,61 juta pada 9M25.** Namun, efisiensi beban pokok yang turun 31,64% (yoy) mendorong laba bruto naik 21,43% (yoy) menjadi USD18,47 juta. Laba bersih meningkat 28,21% (yoy) menjadi USD11,77 juta. Manajemen menyatakan RATU tengah bertransformasi menjadi operator hulu migas, dengan fokus awal pada akuisisi *non-operating participating interest* di *production sharing contract* (PSC) berskala besar. (Bisnis Indonesia, 15 Desember 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri